



# HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences

Vol. 1 No. 1 (2022)

Journal website: <https://historical.pdfaii.org/>

Research Article

## Sejarah Perkembangan Islam Di Turki

Ine Musfiroh Saniyatunisa, Hafizha Aditya Putri, Iko Rizqonah,  
Hanifah Fikriani Dewi.

Universitas Wiralodra

Copyright © 2022 by Authors, Published by HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 21, 2022

Revised : September 08, 2022

Accepted : October 20, 2022

Available online : December 02, 2022

**How to Cite** : Ine Musfiroh Saniyatunisa, Hanifah Fikriani Dewi, Hafizha Aditya Putri, & Iko Rizqonah. (2022). History of the Development of Islam in Turkey. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.58355/historical.viii.14>

Corresponding Author: Email: [inesannisa3@email.com](mailto:inesannisa3@email.com) (Ine Musfiroh Saniyatunisa)

### History of the Development of Islam in Turkey

**Abstract.** This article discusses Turkey which has developed rapidly for hundreds of years. Although the majority of the population is Muslim, Turkey has developed into a republic with a secular democracy. The history of the development of Islam in Turkey has made a country that constructs Islam as a rational religion. The first period begins with the establishment of the Ottoman empire, the second period is marked by the restoration of the empire, the third period is the ability of the Ottomans to defend their territory, the fourth period the empire subsides then progresses, the fifth period is the rise of Turkish culture and becomes a republic not based on empire, caliphate and dynasty.

**Keywords:** History of Turkey, Islam, State and modern

**Abstrak.** Tulisan ini membahas tentang Turki yang telah berkembang pesat selama ratusan tahun. Meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam perkembangan Turki menjadi negara republik dengan sistem negara demokrasi sekuler. Sejarah perkembangan Islam di Turki menjadikan negara yang mengkonstruksikan Islam sebagai agama yang rasional. Periode pertama dimulai dengan

berdirinya kerajaan Ottoman, periode kedua ditandai dengan restorasi kerajaan, priode ketiga kemampuan Ustmaniyah dalam mempertahankan wilayahnya, periode keempat kerajaan mereda kemudian mengalami kemajuan, periode kelima bangkitnya budaya Turki dan menjadi republik bukan berdasarkan kekaisaran, kekhalifakan dan dinasti.

**Kata kunci:** Sejarah Turki, Islam, Negara dan modern

## **PENDAHULUAN**

Pemerintahan politik Islam mengalami keruntuhan kejayaan. pada masa pertengahan (1250-1800). Kemajuan yang dicapai pada periode klasik telah dihancurkan oleh pasukan Mongol dan menyebabkan runtuhnya Khilafah Abbasiyah yang berada di Baghdad. Hancurnya kekhalifahan menyebabkan kekuasaan politik Islam secara drastis mengalami kemunduran. Wilayah kekuasaan Islam terpecah-pecah dalam beberapa kerajaan-kerajaan kecil yang satu dengan lainnya saling memerangi. Beberapa peninggalan budaya dan peradaban Islam dihancurkan oleh tentara-tentara Mongol. Keadaan politik tersebut terus berjalan hingga muncul dan berkembangnya tiga kerajaan besar seperti kerajaan Turki Usmani (Ottoman). Kerajaan ini berhasil memajukan dan telah membangkitkan kembali semangat politik Islam, meskipun kemajuan-kemajuan tersebut tidaklah berkilau dengan apa yang telah dicapai pada masa klasik.

Yang ditulis di dalam buku-buku tarikh Islam sejarah Kerajaan Turki Usmani sering tidak mendapat porsi sebanyak yang diperoleh Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Dilihat dari hasil budaya yang membawakannya kepermukaan, kedua dinasti sebelumnya tidak bisa disamakan dengan Turki Usmani dilihat peranannya sebagai benteng kekuatan Islam dalam menangkal perluasan wilayah bangsa Eropa ke timur, maka tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam tinjauan sejarah Islam. Karena Turki Usmani menunjukkan kelebihannya dalam melawan serangan musuh. Serangan-serangan perluasan yang dilakukannya langsung menusuk ke wilayah penting, termasuk penaklukan Konstantinopel.

Sekian Turki Usmani tentang kerajaan Islam yang sampai kini pemerintahannya terwariskan dan berubah menjadi negara Republik Turki atau Republic of Turkey sebuah negeri tua yang meliputi aneka ragam kemegahan karya budaya Islam masa lalu, dan di masa itu perkembangan Islam cukup tajam, dan terus berlanjut sampai sekarang, era kontemporer, yaitu ketika bangsa Turki memasuki masa reformasi.

## **PEMBAHASAN**

### **Sejarah Awal Berdirinya Turki dan Perkembangannya**

Bermula dari berdirinya Kerajaan Turki Usmani pada periode pertengahan. Masa kemajuannya dihitung dari mulai digerakkannya ekspansi ke wilayah baru yang belum ditundukkan oleh pendahulu bangsa Turki. Keberhasilan mereka dalam memperluas wilayah kekuasaan serta terjadinya peristiwa-peristiwa penting merupakan suatu indikasi yang dapat dijadikan ukuran untuk menentukan kemajuan Turki dan sejarah perkembangan Islam di Turki.

Pendiri Turki adalah bangsa Turki sendiri dari kabilah Qayigh Oghus<sup>1</sup> salah satu anak suku Turki yang mendiami sebelah barat gurun Gobi, atau daerah Mongol dan daerah utara negeri Cina, yang dipimpin oleh Sulaiman. Dia mengajak anggota sukunya untuk menghindari serbuan bangsa Mongol yang menyerang dunia Islam yang berada di bawah kekuasaan Dinasti Khawarizm pada tahun 1219-1220. Sulaiman dan anggota sukunya kemudian pindah ke arah barat dan meminta perlindungan Jalaluddin, pemimpin terakhir Dinasti Khawarizm di Transoxiana. Jalaluddin menyuruh Sulaiman agar pergi ke arah barat (Asia Kecil). Kemudian mereka menetap di sana dan pindah ke Syam dalam rangka menghindari serangan Mongol.

Dalam usahanya pindah ke Syam itu, pemimpin orang-orang Turki mendapat kecelakaan. Mereka hanyut di sungai Efrat yang tiba-tiba pasang karena banjir besar pada tahun 1228.<sup>2</sup> Akhirnya mereka terbagi menjadi 2 kelompok, yang pertama ingin pulang ke negeri asalnya; dan yang kedua meneruskan perjalanannya ke Asia Kecil. Kelompok kedua ini berjumlah 400 kepala keluarga yang dipimpin oleh Ertugrul (Erthogrol) ibn Sulaiman. Mereka mengabdikan dirinya kepada Sultan Alauddin II dari Dinasti Saljuk Rum yang pusat pemerintahannya di Kuniya, Anatolia Asia Kecil. Pada saat itu, Sultan Alauddin II sedang menghadapi bahaya peperangan dari bangsa Romawi yang mempunyai kekuasaan di Romawi Timur (Byzantium). Dengan bantuan dari bangsa Turki pimpinan Erthogrol, Sultan Alauddin II dapat mencapai kemenangan. Atas jasa baik tersebut Sultan menghadiahkan sebidang tanah yang perbatasan dengan Bizantium. Sejak itu Erthogrol terus membina wilayah barunya dan berusaha memperluas wilayahnya dengan merebut wilayah Byzantium. Maka imperium Turki Usmani mempunyai wilayah yang luas sekali, terbentang dari Budapest di pinggir sungai Thauna, sampai ke Aswan dekat hulu sungai Nil, dan dari sungai Efrat serta pedalaman Iran, sampai Babel-Mandeb di selatan jazirah Arab.<sup>3</sup>

Selama masa kesultanan Turki Usmani (1299-1942 M) sekitar 625 tahun berkuasa tidak kurang dari 38 Sultan. Dalam hal ini, Mughni membagi sejarah perkembangan Turki Usmani menjadi lima periode, yaitu:

1. Periode pertama (1299-1402), dimulai dari berdirinya kerajaan, ekspansi pertama sampai kehancuran sementara oleh serangan timur yaitu dari pemerintahan Usman I sampai pemerintahan Bayazid.
2. Periode kedua (1402-1566), ditandai dengan restorasi kerajaan dan cepatnya pertumbuhan sampai ekspansinya yang terbesar. Dari masa Muhammad I sampai Sulaiman I.
3. Periode ketiga (1566-1699). Periode ini ditandai dengan kemampuan Usmani untuk mempertahankan wilayahnya sampai lepasnya Hungaria. Namun, kemunduran segera terjadi.
4. Periode keempat (1699-1838). Periode ini ditandai dengan surutnya kekuatan kerajaan dan pecahnya wilayah di tangan penguasa wilayah, dari masa pemerintahan Ahmad III sampai Mahmud II.

---

<sup>1</sup> John L. Esposito, *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, VI (Oxford University Press 1995), 63

<sup>2</sup> A. Syafiq Mughni, *Sejarah Kebudayaan di Turki* (Jakarta: Logos, 1997) 51.

<sup>3</sup> Ahmad Syalabi, *Mausu'ah at-Tharikh al-islami* (Kairo: Maktabah al-Nahdhat al-Mishriyah, t.t.), 660.

5. Periode kelima (1839-1922). Periode ini ditandai dengan kebangkitan kultural dan administratif dari negara di bawah pengaruh ide-ide Barat. Dimulai dari kepemimpinan Abdul Majid I sampai Abdul Majid II.<sup>4</sup>

Pada periode yang terakhir ini, disebut sebagai periode era kontemporer di mana Turki menjadi negara republik, dan tidak lagi sistem pemerintahannya berdasar pada kerajaan, dinasti, atau kekhalifahan sebagaimana yang telah berlangsung berabad-abad lamanya.

### Sejarah Perkembangan Islam di Turki Masa Lalu

Dalam sejarahnya perkembangan Islam di Turki pada masa lalu, dimana masa ketika Turki sebagai kerajaan Islam Turki yang berada dalam perodesasi sejarah Islam, pada periode pertama tahun 1299-1942 M, hingga periode keempat tahun 1699-1838. Perkembangan Islam pada masa tersebut dapat dilihat dari segi perkembangan wilayah Islam. Ketika Kerajaan Turki dipimpin oleh Usman dan sesaat setelah dirinya mengumumkan sebagai Padiayah al-Usman (raja besar keluarga Usman) lalu memulai memperluas wilayah Islam.<sup>5</sup> Perluasan wilayah (ekspansi) para Sultan Usmani menjadi sebuah model. Hal ini berlangsung sampai masa pemerintahan Sulaiman I. Untuk mendukung hal tersebut, Orkhan membentuk pasukan yang dikenal dengan sebutan *Inkisyariyah* yaitu pasukan tentara utama Dinasti Usmani yang terdiri atas bangsa Georgia dan Armenia yang baru saja masuk Islam.<sup>6</sup> Dengan adanya mesin perang yang paling kuat dan memberikan dorongan yang besar maka pasukan Dinasti Usmani dapat menaklukkan negeri-negeri non Muslim. Maka, pada masa Orkhan I Kerajaan Turki Usmani dapat menaklukkan Azmir (Asia Kecil) pada tahun 1327, Thawasyani (1330), Uskandar (1338), Ankara (1354), dan Gholipolli (1356). Daerah tersebut merupakan bagian dari dunia Eropa yang pertama kali dikuasai oleh Kerajaan Usmani.<sup>7</sup>

Perluasan wilayah yang lebih besar terjadi pada masa Murad I. Dimana pada saat itu berhasil menaklukkan wilayah Balkan, Adrianopel (Edirne, Turki), Macedonia, Sofia (ibukota Bulgaria), dan seluruh wilayah Yunani. Dari kemenangan yang diraih oleh Murad I, kerajaan-kerajaan Kristen di Balkan dan Eropa timur menjadi murka. Lalu, mereka menyusun kekuatan untuk menggempur Dinasti Usmani. Biarpun Murad I tewas dalam pertempuran tersebut, kemenangan berada di pihak Dinasti Usmani. Lalu dilanjutkan oleh putranya, Bayazid I.

Pada tahun 1389 M, Sultan Bayazid naik tahta dan mendapatkan gelar Yaldirin atau Yaldrum memiliki arti kilat, karena terkenal dengan serangannya yang cepat terhadap lawannya. Perluasan wilayah terus berlanjut hingga menguasai Salocia dan Morea. Bayazid I juga memperoleh kemenangan dalam Perang Salib di Nicapolas (1394). Ketika Sultan Bayazid sedang memusatkan perhatiannya dalam menghadapi musuh-musuhnya di Eropa, ia ditantang oleh musuh Muslim yang datang dari Timur Lenk. Seorang raja keturunan bangsa Mongol yang memeluk Islam dan berpusat di Samarkhand. Mendapat dukungan dari negeri-negeri di Asia Kecil yang tak mau

---

<sup>4</sup> Mughni, *Sejarah Kebudayaan di Turki*, 54.

<sup>5</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Cet VIII (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 130.

<sup>6</sup> Hamka, *Sejarah Umat Islam III* (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), 59.

<sup>7</sup> Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, 131.

tunduk kepada Bayazid. Akhirnya, terjadi pertempuran hebat di Ankara tahun 1402 M dimana Bayazid dengan kedua putranya, dikalahkan oleh Timur Lenk. Yang akhirnya membawa akibat buruk bagi Turki Usmani. Penguasa-penguasa di Asia Kecil melepaskan diri dari pemerintahan Usmani. Wilayah Serbia dan Bulgaria memproklamkan kemerdekaannya.<sup>8</sup>

### **Sejarah Perkembangan Islam di Turki Pada Masa Reformasi**

Republik Turki diproklamkan pada 29 Oktober 1923 oleh Mustafa Kemal yang ditandai dengan beralihnya Turki ke masa pembaruan. Islam berkembang pesat di Turki, dan pada dekade 1920-an dan 1930-an memasuki masa pembaruan dari kekhalifahan ke republik, dimana Islam semakin mengalami perkembangan signifikan karena dalam sejarahnya, mayoritas bangsa Turki adalah Muslim. Penduduk di dalam batas-batas Republik Turki berubah secara tajam dan sensus tahun 1927 jumlah penduduk non-Muslim berkurang dari 20% menjadi 2,6%, dan terus berkurang setelah itu.<sup>9</sup> Sedangkan, populasi umat Islam terus berkembang. Pada akhir tahun 2000, umat Islam mencapai angka 98%.<sup>10</sup>

Perkembangan Islam di Turki di era modern ini merupakan alat bagi kebijakan pemerintah. Sebagai komponen vital dalam budaya bangsa dan digalang untuk meningkatkan persatuan nasional, serta mengajarkan secara perlahan-lahan kebajikan kewarganegaan. Seperti shalat di masjid, khususnya didukung pelaksanaannya karena mengajarkan secara perlahan-lahan disiplin rasa bermasyarakat. Demikian pula puasa membangun ketabahan dan kesabaran, sementara membayar zakat mendorong rasa toleran seseorang. Materi khutbah Jumat di Turki ditulis secara khusus untuk mengajarkan kepada masyarakat yang pergi ke masjid, terutama yang buta huruf perihal tugas-tugas warga negara. Dikatakan bahwa kewajiban agama meliputi membayar pajak, mengikuti wajib militer, bekerjasama dengan pemerintah, dan menjadi warga negara yang setia serta patuh. Islam di Turki ini ditampilkan sebagai sebuah agama rasional dan ilmiah.<sup>11</sup>

### **KESIMPULAN**

Negara ini sejak dalam bentuk kerajaaan atau dinasti telah mengalami babakan perkembangan sejarah dalam lima periode. Periode pertama, tahun 1299-1402, dimulai dari berdirinya kerajaan. Periode Kedua, tahun 1402-1566, ditandai dengan restorasi kerajaan. Periode ketiga, tahun 1566-1699, ditandai dengan kemampuan Usmani untuk mempertahankan wilayahnya. Periode keempat, tahun 1699-1838, ditandai dengan berangsur-angsur surutnya kerajaan kemudian mengalami lagi kemajuan. Periode kelima, tahun 1839-1922, ditandai dengan kebangkitan kultural.

Dalam sejarah perkembangan Islam di Turki masa lalu, ketika Turki sebagai wilayah kerajaan Islam, Islam sendiri mengalami perkembangan yang sejalan dengan perkembangan. Kemajuan yang dicapai Turki ketika itu antara lain perkembangan

---

<sup>8</sup> Mughni, *Sejarah Kebudayaan di Turki*, 59.

<sup>9</sup> Esposito, *The Oxford Encyclopedia*, 64.

<sup>10</sup> Iwan Gayo (ed.), *Buku Pintar Seri Senior Plus 20 Negara Baru*, Cet. VI (Jakarta: Dipayana, 2000), 581.

<sup>11</sup> Esposito, *The Oxford Encyclopedia*, 65.

wilayah Islam, sosial politik, administrasi pemerintahan, militer, dan umat Islam juga mencapai perkembangan di bidang ekonomi. Demikian seterusnya Turki dan umat Islam berkembang dan maju dalam berbagai bidang sampai Turki memasuki masa reformasi di era kontemporer di mana Turki bukan lagi pemerintahannya berdasarkan pada sistem kerajaan atau dinasti.

Perkembangan lainnya dapat dilihat dari penerapan hukum Islam yang berjalan dengan baik, dan di sisi terbentuk partai-partai yang mewartakan aspirasi kepentingan Islam dan kemajuan negara Turki itu sendiri. Lebih dari itu, pelaksanaan ritual keagamaan di Turki tersosialisasi dengan baik tanpa ada hambatan, dan kesemuanya ini merupakan simbol perkembangan Islam di Turki dewasa ini, di era kontemporer.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Esposito, John L. 1995. *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*. Vol. VI. Oxford: Oxford University Press.
- Gayo, Iwan. 2000. *Buku Pintar Seri Senior Plus 20 Negara Baru*. Vol. VI. Jakarta: Dipayana.
- Hamka. 1981. *Sejarah Umat Islam III*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Lapidus, Ira M. 1999. *Sejarah Sosial Umat Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryam, Siti. 2002. *Sejarah Peradaban Islam dari Masa Klasik hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Mughni, A. Syafiq. 1997. *Sejarah Kebudayaan di Turki*. Jakarta: Logos.
- Rahman, Fathur. 2018. "Sejarah Perkembangan Islam Di Turki." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*.
- Syalabi, Ahmad. n.d. *Mausu'ah al-Tarikh al-Islami*. Kairo: Maktabah al-Nahdhat al-Mishriyah.
- Yatim, Badri. 2002. *Sejarah Peradaban Islam*. Vol. VIII. Jakarta: Raja Grafindo Persada.